



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS KESEHATAN TAHUN 2023

**KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 dengan baik dan lancar.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LAKIP) Dinas Kesehatan Tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. LAKIP Dinas Kesehatan Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LAKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Malili, Maret 2024

Kepala Dinas Kesehatan



dr. Adnan D. Kasim

NIP. 19660502 200003 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Kesehatan yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Kesehatan yang dihasilkan di tahun 2023, dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sasaran pertama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur yaitu meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat, dengan indikator:
 - a. Angka Kematian Ibu (AKI)
Capaian kinerja pada akhir tahun 2023 sebesar 85,92%
 - b. Angka Kematian Bayi (AKB)
Capaian kinerja pada akhir tahun 2023 sebesar 59,00%
 - c. Prevalensi stunting (balita pendek dan sangat pendek)
Capaian kinerja pada akhir tahun 2023 sebesar 159,78%
 - d. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan
Capaian kinerja pada akhir tahun 2023 sebesar 103,08%
2. Sasaran kedua yaitu

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan ataupun peluang solusi yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur ke depan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sinergisme dan sistem rujukan yang optimal antara FKTP (Puskesmas) dan FKTRL (Rumah Sakit) termasuk penguatan Puskesmas PONED dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
2. Meningkatkan gizi balita dan penanggulangan stunting dengan Lima Pilar penanggulangan yaitu komitmen pimpinan tinggi, kampanye dan strategi

komunikasi, konvergensi program, ketahanan pangan dan gizi, penguatan monev.

3. Peningkatan Upaya Promotif dan Preventif melalui pembudayaan Germas, Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan aksi Multi Sektoral
4. Kolaborasi lintas program dan lintas sektor dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	4
Tabel 1.2	Distribusi Pegawai Menurut Jabatan Struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	4
Tabel 1.3	Distribusi Pegawai Menurut Jabatan Fungsional Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	5
Tabel 1.4	Ringkasan Anggaran Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2023	6
Tabel 2.1	Visi dan Misi RPJMD Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026	10
Tabel 2.2	Sasaran Startegis Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur	11
Tabel 2.3	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	12
Tabel 2.4	Program, Kegiatan, dan Subkegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	12
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	16
Tabel 2.6	Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	17
Tabel 2.7	Rencana Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	17
Tabel 2.8	Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2023	18
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	19
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	20
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	21
Tabel 3.4	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	27
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Program Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	28
Tabel 3.6	Perbandingan Capaian Kinerja 2023 sampai dengan Akhir Periode Renstra	29
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Kinerja 2023 sampai dengan Standar Nasional	29
Tabel 3.8	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	36
Tabel 3.9	Rekap Realisasi Keuangan Dinas Kesehatan Tahun 2023	38
Tabel 3.10	Anggaran dan Realisasi Belanja Per Sasaran Tahun 2023	40
Tabel 3.11	Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi LAKIP Dinas Kesehatan Tahun 2022	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Tingkat Capaian Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	21
Grafik 3.2	Grafik Angka Kematian Ibu Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	22
Grafik 3.3	Grafik Angka Kematian Bayi Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	24
Grafik 3.4	Grafik Prevalensi Stunting Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023	26

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Struktur Organisasi	2
3. Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	3
4. Isu Strategis.....	3
5. Cascading.....	4
6. Keadaan Pegawai.....	4
7. Pendukung Pelayanan Kesehatan	6
8. Keuangan	7
9. Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi	10
10. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	12
A. Rencana Strategis Perangkat Daerah.....	12
B. Rencana Kerja Tahunan/ RENJA	21
C. Rencana Anggaran Tahun 2023	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	25
A. Akuntabilitas Kinerja	25
B. Realisasi Anggaran.....	51
C. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi	54
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Rencana Tindak Lanjut	58

BAB I

PENDAHULUAN

Bab 1 berisi:

- A. Latar Belakang
- B. Struktur Organisasi
- C. Tugas & Fungsi Perangkat Daerah
- D. Isu Strategis
- E. Cascading
- F. Keadaan Pegawai
- G. Keuangan
- H. Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi
- I. Sistematika Laporan

1. Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/ APBD).

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Tahun 2023 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 79 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Penyusunan laporan kinerja menjadi salah satu bagian dari bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia, menjadi kewajiban Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai misi organisasi dan menjadi tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 diharapkan dapat:

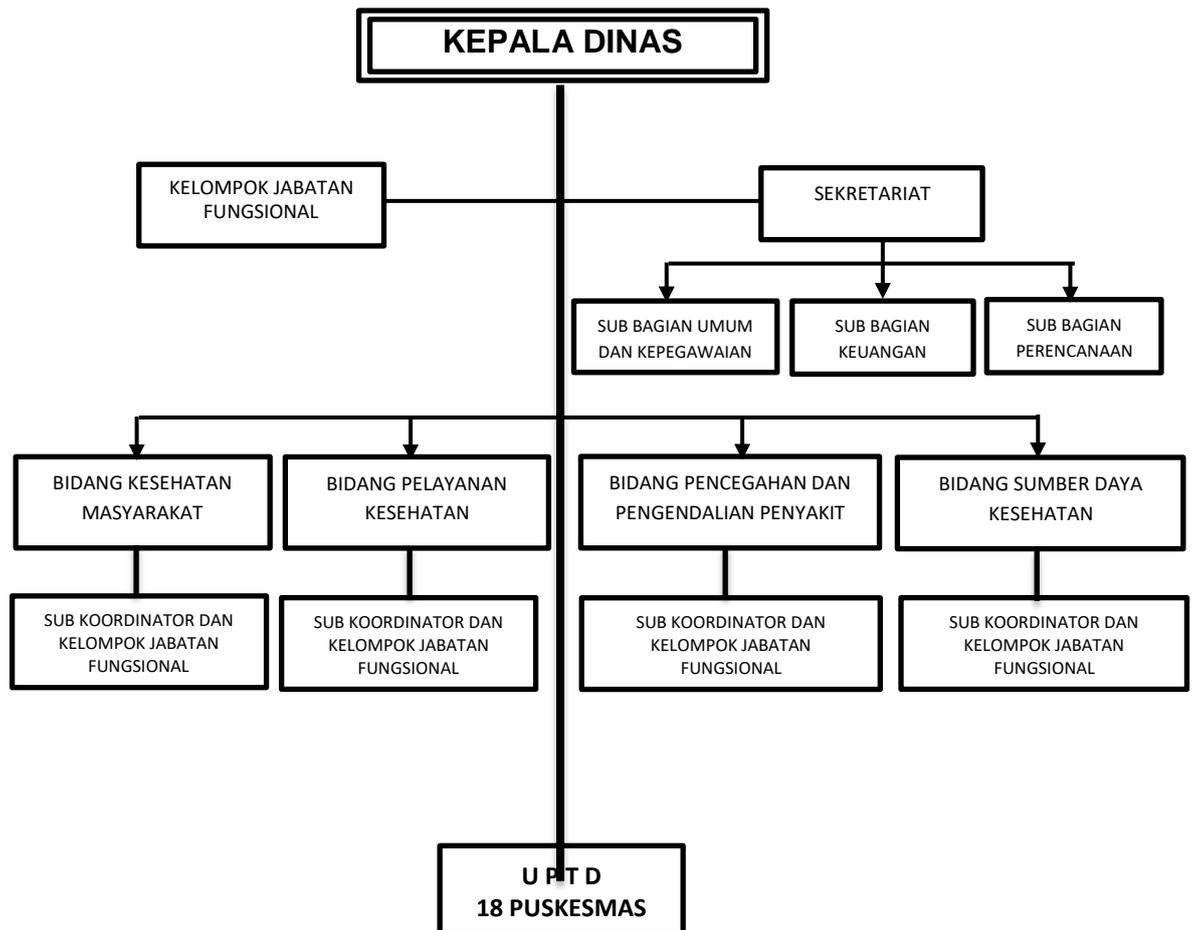
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kesehatan .
2. Mendorong Dinas Kesehatan didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan

perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kesehatan di dalam pelaksanaan program/ kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 55 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Pada Dinas Kesehatan, maka Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut:



3. Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 55 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Pada Dinas Kesehatan menetapkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

1. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang kesehatan masyarakat;
2. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
3. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
4. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang sumber daya kesehatan;
5. Perumusan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan kesekretariatan yang menunjang tugas organisasi;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

4. Isu Strategis

Isu strategis merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026, sebagai berikut:

1. Angka kematian ibu belum mencapai target.
2. Angka kematian bayi belum mencapai target.
3. Prevalensi balita pendek (stunting) telah mencapai target, tetapi masih banyak kasus Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), masih banyak bayi

yang belum mendapatkan ASI Eksklusif, dan balita yang memiliki penyakit bawaan cenderung mengalami gizi kurang.

4. Masih adanya daerah endemis penyakit menular.
5. Rendahnya deteksi dini penyakit tidak menular.
6. Capaian SPM bidang kesehatan belum semuanya mencapai 100%.

5. Cascading

Cascading (penjabaran) kinerja merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/ pegawai yang lebih tinggi ke level unit/ pegawai yang lebih rendah. Cascading Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur (terlampir).

6. Keadaan Pegawai

Jumlah pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2023 sebanyak 980 orang ASN tersebar di Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur dan 18 UPTD Puskesmas. Distribusi pegawai menurut Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Distribusi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

No	Golongan	S3/ S2		S1/ DIV		D1- D3		SLTA/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SD/ Sederajat		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	IV	6	13	21	126									27	139
2	III	3	3	58	385	16	103	3	1					80	492
3	II			1	15	15	58	2	3					18	76
4	I									1	1			1	1
5	CPNSD			1	40	2	47							3	87
6	PPPK			3	27	5	20		1					8	48
7	Honorar			2	16	1	14		1					3	31
8	Upah Jasa	2	2	29	260	24	514	81	48	6	7	2	26	144	857
	TOTAL	11	18	115	743	63	756	86	54	7	8	2	26	284	1731

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Tabel 1.2
Distribusi Pegawai Menurut Jabatan Struktural Dinas Kesehatan

Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

No	Pejabat Struktural / ESelon	S3/ S2		S1/ DIV		D1- D3		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	II			1					
2	III	1	1	1	2				
3	IV				3				
	TOTAL								

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Tabel 1.3
Distribusi Pegawai Menurut Jabatan Fungsional Dinas Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

No	Jabatan Fungsional	S3/ S2		S1/ DIV		D1- D3		SLTA/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SD/ Sederajat		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Fungsional Dokter Umum			14	29									14	29
2	Fungsional Dokter Gigi		1	4	26									4	27
3	Fungsional Apoteker		1	4	25									4	26
4	Fungsional Asisten Apoteker			2	12	5	19	1						8	31
5	Fungsional Perawat	1	2	34	156	27	70	6	2					68	230
6	Fungsional Bidan		1		189		93	2						2	283
7	Fungsional Nutrisionist	1	2		30		4							1	36
8	Fungsional Epidemiolog	1	3	9	12									10	15
9	Fungsional Penyuluh Kesmas	1		1	19									2	19
10	Fungsional Administrasi Kesehatan		5		13									0	18
11	Fungsional Sanitarian	1	2	2	24		5							3	31
12	Fungsional Analis Kesehatan				1	3	11	1						4	12
13	Fungsional Perawat Gigi				6	1	13							1	19
14	Fungsional Tekniker Gigi						1							0	1

No	Jabatan Fungsional	S3/ S2		S1/ DIV		D1- D3		SLTA/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SD/ Sederajat		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
15	Fungsional Elektromedis					1	1							1	1
16	Fungsional Perkam Medis						14							0	14
17	Fungsional Administrasi Umum			1	3	2	1	1	7		2			4	13
18	Fungsional Arsiparis		1		2									0	3
19	Fungsional Perencana						1								
20	Fungsional Pengelola Keuangan						4								
	TOTAL	5	18	71	547	39	237	11	9	0	2	0	0	126	808

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

7. Pendukung Pelayanan Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur memiliki sarana pendukung pelayanan sebagai berikut:

UPT Puskesmas : 18 Unit (dengan 133 Pustu)

Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) : 6 Unit

Unit Transfusi Darah (UTD) : 1 Unit

Prasarana yang mendukung kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur adalah tersebut di bawah ini:

Tabel 1.4
Kelengkapan Sarana Prasarana Puskesmas
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

No	UPT/ Puskesmas	Kelengkapan (%)			Kumulasi
		Sarana	Prasarana	Alat Kesehatan	
1	Burau	84.21	42.59	51.53	66.98
2	Bone Pute	97.78	29.63	33.93	65.42
3	Wotu	100	68.52	60	80.85
4	Mangkutana	100	62.96	60.27	80.4
5	Tomoni	100	66.67	66.33	83.2
6	Tomoni Timur	100	62.96	93.23	93.59
7	Kalaena	100	53.7	62.27	80.28

8	Angkona	100	42.59	36.69	68.94
9	Lakawali	100	50	52.02	75.81
10	Malili	100	70.37	89.32	92.77
11	Lampia	98.25	68.52	60.3	80.09
12	Parumpanai	100	42.59	27.26	65.16
13	Wasuponda	100	44.44	63.75	79.94
14	Nuha	100	72.22	85.28	91.33
15	Wawondula	100	55.56	74.58	85.39
16	Timampu	97.78	53.7	54.7	76.14
17	Mahalona	85.96	61.11	49.34	68.83
18	Bantilang	100	53.7	27.22	66.26

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

8. Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan pada tahun 2023 berasal dari APBD Kabupaten Luwu Timur, dan DAK (Fisik dan Nonfisik). Pada Perubahan Anggaran Tahun 2023 Dinas Kesehatan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 19,228,408,507,- sehingga total anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp. 224,079,180,557,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis, program pendukung maupun program penunjang kegiatan.

Jumlah anggaran tahun 2023 Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur sebesar Rp. 224,079,180,557,- yang bersumber dari PAD sebesar Rp. 165,127,237,917,- bersumber dari DAK sebesar Rp. 6,101,435,040,- (DAK Fisik sebesar Rp. 860,898,040,- dan DAK Non Fisik sebesar Rp. 5,240,537,000,-) bersumber dari DAU E-Market Rp. 36,082,508,000,- bersumber dari DBH Cukai Hasil Tembakau sebesar Rp. 210,168,000,- bersumber dari Pajak Rokok sebesar Rp. 11,535,501,600,- bersumber dari Insentif Fiskal sebesar Rp. 5,022,330,000,- yang didukung oleh 5 program, 21 kegiatan dan 75 subkegiatan.

Tabel 1.5
Ringkasan Anggaran Dinas Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

Program/ Kegiatan		Anggaran Pokok Tahun 2023	Anggaran Perubahan Tahun 2023
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	109,079,185,331	113,059,188,402

Program/ Kegiatan		Anggaran Pokok Tahun 2023	Anggaran Perubahan Tahun 2023
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	169,839,000	169,839,000
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	102,450,434,444	106,006,330,515
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	25,925,000	48,235,000
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	9,240,000	9,240,000
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	277,471,100	368,211,700
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	507,287,410	609,068,810
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1,285,118,377	1,784,518,377
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,937,470,000	3,634,345,000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	416,400,000	429,400,000
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	89,595,846,719	103,396,136,155
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	28,464,113,072	31,764,364,294
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	61,003,279,647	71,480,457,861
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	45,000,000	63,180,000
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	83,454,000	88,134,000
II	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	5,402,948,000	6,851,064,000
	Pemberian Izin Praktik	139,850,500	139,850,500

Program/ Kegiatan		Anggaran Pokok Tahun 2023	Anggaran Perubahan Tahun 2023
	Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota		
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	4,530,000,000	5,978,116,000
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	733,097,500	733,097,500
III	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	503,733,000	503,733,000
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	137,450,000	137,450,000
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	248,163,000	248,163,000
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	118,120,000	118,120,000
IV	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	269,059,000	269,059,000
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	70,840,000	70,840,000
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	198,219,000	198,219,000

Program/ Kegiatan	Anggaran Pokok Tahun 2023	Anggaran Perubahan Tahun 2023
TOTAL ANGGARAN	204,850,772,050	224,079,180,557

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

9. Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2023 memiliki target kinerja sebesar 105,01 per 100.000 KH dengan realisasi sebesar 122,22 per 100.000 KH, sehingga mendapatkan capaian sebesar 85,92% dengan kriteria penilaian kinerja **Tinggi**.

2. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2023 memiliki target kinerja sebesar 7,93 per 1.000 KH dengan realisasi sebesar 13,44 per 1.000 KH, sehingga mendapatkan capaian sebesar 59,00% dengan kriteria penilaian kinerja **Rendah**.

3. Prevalensi Stunting

Prevalensi stunting tahun 2023 memiliki target kinerja sebesar 5,80% dengan realisasi kinerja sebesar 3,63% sehingga mendapatkan capaian sebesar 159,78% dengan kriteria penilaian kinerja **Sangat Tinggi**.

4. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2023 mempunyai target 84,75% dengan realisasi kinerja sebesar 87,36% sehingga mendapatkan capaian kinerja sebesar 103,08 kategori nilai A kriteria penilaian **Sangat Tinggi**.

10. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur tahun 2023 adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi Penjelasan umum tentang latar belakang, struktur organisasi, fungsi dan tugas, cascading, isu strategis, keadaan pegawai, keuangan, ringkasan laporan hasil evaluasi dan sistematika penyusunan.

BAB II Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi Perencanaan Strategis (Visi Misi Kepala Daerah, Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah, Strategi, Program dan Kegiatan), Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Rencana Anggaran Perubahan Tahun 2023 (Target Belanja Perangkat Daerah, Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta rencana tindak lanjut.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Bab II berisi:

- A. Rencana Strategis Perangkat Daerah
- B. Rencana Kerja Tahunan
- C. Rencana Anggaran

A. Rencana Strategis Perangkat Daerah

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun yang memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan

Kab. Luwu Timur yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, dan berkesinambungan. Renstra Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur merupakan manifestasi komitmen Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya.

1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi dan misi kepala daerah dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam **tabel 2.1** dibawah ini:

Tabel 2.1
Visi dan Misi RPJMD Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026

Visi	Misi	Tujuan Daerah	Sasaran Daerah
Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama dan Budaya	Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh	Mewujudkan peningkatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya kualitas manusia yang berdaya saing
			Meningkatnya kualitas pembangunan desa yang merata dan berkelanjutan
			Meningkatnya Pemberdayaan Gender
	Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjangkauan luas	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang berkeadilan	Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah
			Ketersediaan lapangan pekerjaan dan lapangan usaha
	Menyediakan infrastruktur daerah yang memadai dan lingkungan yang berkualitas	Meningkatkan kapasitas dan kualitas infrastruktur daerah secara berkelanjutan	Meningkatnya daya guna dan hasil guna infrastruktur daerah
			Terpeliharanya kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana
	Menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan melayani	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan
			Meningkatnya kualitas pelayanan publik
	Mewujudkan ketenteraman dan ketertiban bagi seluruh warga masyarakat	Meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap norma ketertiban dan ketenteraman	Terpeliharanya Rasa Aman dan damai dalam masyarakat
Menjamin keberlangsungan pembangunan yang berbasis pada agama dan budaya	Meningkatkan toleransi dan kualitas kehidupan beragama serta ketahanan budaya daerah	Meningkatnya penerapan nilai-nilai agama dan budaya sebagai landasan pembangunan	

Sumber: RPJMD Kab. Luwu Timur 2021-2026

Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut, serta sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Timur mendukung pencapaian Tujuan Daerah yaitu mewujudkan peningkatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat dengan indikator Angka Kemiskinan, dan pencapaian Sasaran Daerah yaitu meningkatnya kualitas manusia yang berdaya saing dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

2. Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan

a. Tujuan

Dalam Permendagri No.86 Tahun 2017 definisi tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan yang berisi pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program perangkat daerah. Agar sasaran efektif maka rumusan sasaran harus memperhatikan kriteria *specific, measurable, achievable, relevant, time bond*, dan *continuously improve* (SMART-C).

Mengacu pada visi dan misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur selama 5 tahun anggaran sampai tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Indikator : Angka Harapan Hidup

Tujuan 2 : Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah

Indikator : Nilai SAKIP

b. Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat.(S1)	Angka kematian ibu (AKI)	Per 100.000 KH	108,74	107,91	105,01	103,71	92,64	92,64
		Angka kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	8,16	8,11	7,93	7,75	7,39	7,39
		Prevalensi Stunting	%	6,19	6,08	5,80	5,60	5,40	5,20
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan	Nilai	80,45	82,76	84,75	85,68	87,78	90,00
2	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah.(S8)	Nilai LAKIP	Nilai	80,01	80,50	81,01	81,50	82,01	82,01

Sumber: Renstra Dinkes Kab. Luwu Timur 2021-2026

Tabel 2.3
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

VISI	Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama dan Budaya
MISI	Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh
TUJUAN	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
	Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah
	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan melayani
SASARAN	Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat
	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah
INDIKATOR KINERJA UTAMA	Angka Kematian Ibu (AKI)
	Angka Kematian Bayi (AKB)
	Prevalensi Stunting
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan

Sumber: Renstra Dinkes Kab. Luwu Timur 2021-2026

3. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan untuk Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan Sasaran Strategis, Tujuan, dan Sasaran, yang telah dirumuskan maka, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur pada **tabel 2.4** berikut:

Tabel 2.4
Program, Kegiatan, dan Subkegiatan Dinas Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/ KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
			Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD
		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
		Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
			Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
			Penyediaan Bahan Logistik

Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
			Kantor
			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
			Fasilitas Kunjungan Tamu
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
			Pengadaan Mebel
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
			Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
			Pengembangan Puskesmas
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
			Pengadaan Prasarana dan

Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
			Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
			Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
			Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
			Pengadaan Obat, Vaksin
			Pengadaan Bahan Habis Pakai
			Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
			Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya
			Pengelolaan Surveilans Kesehatan
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
			Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus
			Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
			Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
			Operasional Pelayanan Puskesmas
			Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
			Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
			Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria
		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
		Terintegrasi	
		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya
			Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kab/ Kota	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan
		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kab/ Kota	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kab/ Kota	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional
		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh

Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
		yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Industri Rumah Tangga
		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri RT	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kab/ Kota	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

B. Rencana Kerja Tahunan/ RENJA

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	105,05
	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	7,93
	Prevalensi Stunting	%	5,80
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan	Nilai	84,75
Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai LAKIP	Nilai	81,01

Sumber: Renstra Dinkes Kab. Luwu Timur 2021-2026

2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi Pemerintah yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur tahun 2023, ada pada **tabel 2.6** berikut,

Tabel 2.6
Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Formulasi Indikator
Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	(Jumlah kematian ibu (ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun) dibagi (Jumlah Kelahiran hidup selama Periode yang sama) dikali 100.000
	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	(Jumlah kematian bayi (usia 0 – 11 bulan) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun) dibagi (Jumlah Kelahiran hidup selama Periode yang sama) dikali 1000
	Prevalensi Stunting	%	(Jumlah balita (0-59 bulan) stunting) dibagi (Jumlah balita (0-59 bulan) yang diukur) dikali 100

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Formulasi Indikator
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan	Nilai	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Puskesmas dan Rumah Sakit

Sumber: Renstra Dinkes Kab. Luwu Timur 2021-2026

C. Rencana Anggaran Tahun 2023

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu tahun. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA-SKPD adalah dokumen yang memuat rencana pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan APBD.

Berdasarkan RKA-SKPD Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 224,079,180,557,- yang digunakan untuk membiayai semua Belanja Langsung. Secara rinci rencana anggaran Belanja Langsung dapat dilihat pada **tabel 2.7** berikut ini:

Tabel 2.7
Rencana Anggaran Belanja Dinas Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

Uraian	Anggaran Pokok (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)	Naik/ Turun (%)
Belanja Operasi	182.012.001.101,-	199.289.556.586,-	
Belanja Modal	22.838.770.949,-	24.789.623.971,-	
Total	204.850.772.050,-	224.079.180.557,-	8,58
Tahun 2022	192.660.922.890,-	206.645.272.759,-	6.77

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Pada tahun 2023 anggaran mengalami 2 (dua) kali pergeseran, pergeseran pertama dilakukan untuk menyesuaikan anggaran dengan sumber dana DAU E-Market, pergeseran kedua untuk menyesuaikan anggaran dengan alokasi DAK Non-Fisik dan pergeseran tersebut tidak

mengalami perubahan pagu anggaran secara keseluruhan. Alokasi anggaran tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang mendukung pencapaian sasaran pembangunan kesehatan ada pada **tabel 2.8** dibawah ini.

Jumlah anggaran untuk belanja program/ kegiatan/ subkegiatan sasaran kedua lebih besar dibanding sasaran pertama, dengan persentase sebesar 50,46%. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan anggaran gaji dan tunjangan kinerja untuk pegawai P3K. Sedangkan persentase anggaran untuk belanja program/ kegiatan/ subkegiatan sasaran pertama lebih sedikit dengan persentase 49,54%.

Tabel 2.8
Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Dinas Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2023

Sasaran	Indikator Sasaran	Anggaran	% Anggaran
Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	111.019.992.155,-	49,54%
	Angka Kematian Bayi (AKB)		
	Prevalensi Stunting		
	Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan		
Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai LAKIP	113.059.188.402,-	50,46%
TOTAL		224.079.180.557,-	100%

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Bab II berisi:

- A. Akuntabilitas Kinerja
- B. Realisasi Anggaran
- C. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

A. Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja dalam format Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur tidak terlepas dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), fungsi

perencanaan (Planning) yang sudah berjalan mulai dari Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada RPJMD, RKPD, Rencana Aksi Kinerja maupun Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Perjanjian Kinerja hingga pelaksanaan pembangunan kesehatan itu sendiri sebagai fungsi *actuating* kemudian pertanggungjawaban atas pelaksanaan pembangunan sebagai fungsi *controlling*.

1. Capaian Kinerja Tahun 2023

Capaian Kinerja Organisasi dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Berdasarkan Permendagri No. 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan daerah, Pemberian Skala Penilaian Terhadap Kinerja

Pemerintah, maka kriteria penilaian realisasi kinerja pada **tabel 3.1** berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi	ST
2	76% ≤ 90%	Tinggi	T
3	66% ≤ 75%	Sedang	S
4	51% ≤ 65%	Rendah	R
5	≤ 50%	Sangat Rendah	SR

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis beserta target dan capaian realisasinya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
1	Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	105,01	122,22	89,92	Baik
		Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	7,93	13,44	59,00	Rendah
		Prevalensi Stunting	%	5,80	3,63	159,78	Sangat Baik
		Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan	Nilai	84,75	87,36	103,08	Sangat Baik
2	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat	Nilai LAKIP	Nilai	81,01	Belum ada	Belum ada	
				*80,50	*80,65	*100,19	Sangat Baik

daerah							
--------	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Keterangan: Nilai SAKIP pada tahun 2023 belum ada, karena belum dilakukan pemeriksaan oleh

Inspektorat, jadi untuk sementara menggunakan nilai SAKIP tahun 2022 yang diberikan tanda bintang *

Dari tabel di atas, terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang terbagi dalam 5 (lima) indikator. Program tahun 2023 yang telah dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan realisasinya seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Program Tahun 2023

No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	2022			Kode
				Target	Realisasi	Capaian	
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase capaian SPM bidang Kesehatan	%	94.01	100	106.37	Sangat Baik
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten	%	100	97,43	97,43	Sangat Baik
3	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan perizinan	%	81.66	95,00	116,34	Sangat Baik
4	Program Pemberdayaan Masyarakat	Persentase desa/ kelurahan	%	70.01	70.01	100	Sangat Baik

	Bidang Kesehatan	siaga aktif					
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Penunjang Urusan Perangkat Daerah Berjalan Sesuai Standar	%	100	100	100	Sangat Baik

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Hasil pengukuran kinerja tersebut diatas kemudian dilakukan analisis pada setiap sasaran strategis untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai faktor pendukung serta faktor penghambat terhadap kinerja yang diharapkan.

Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi Sasaran Strategis Dinas Kesehatan

Sasaran yang terdapat pada Dinas Kesehatan terdiri atas:

- a. Meningkatnya Kualitas Pembangunan Dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat
- b. Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah

Tolak ukur capaian sasaran Dinas Kesehatan yaitu: Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Prevalensi Stunting, Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan dan Persentase capaian kinerja program perangkat daerah. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut,

Tabel 3.4
Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran

No	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	Meningkatnya kualitas pembangunan dan	Angka Kematian Ibu (AKI)	(Jumlah kematian ibu (ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun) dibagi (Jumlah Kelahiran hidup

No	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
	Pelayanan kesehatan masyarakat		selama Periode yang sama) dikali 100.000
		Angka Kematian Bayi (AKB)	(Jumlah kematian bayi (usia 0 – 11 bulan) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun) dibagi (Jumlah Kelahiran hidup selama Periode yang sama) dikali 1000
		Prevalensi Stunting	(Jumlah balita (0-59 bulan) stunting) dibagi (Jumlah balita (0-59 bulan) yang diukur) dikali 100
		Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Puskesmas dan Rumah Sakit
2	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Nilai LAKIP	Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen evaluasi AKIP

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Kinerja sasaran tersebut dengan indikator Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Prevalensi Stunting, Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan dan nilai LAKIP pada tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut,

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2023

No	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023		
					Target	Realisasi	% Capaian
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	147,09	133,31	105,01	122,22	85,92
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	9,56	10,28	7,93	13,44	59,00
3	Prevalensi Stunting	%	3,7	3,20	5,80	3,63	159,78
4	Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan	%	84,57	85,02	84,75	87,36	103,08
5	Nilai LAKIP	Nilai	74,14	80,65	81,01		

			Tahun 2022	80,50	80,65	100,19
--	--	--	-------------------	--------------	--------------	---------------

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Adapun realisasi kinerja yang dapat dibandingkan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Perbandingan Hasil Kinerja Sasaran Tahun 2023
dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi	Keterangan
Angka Kematian Ibu (AKI)	189 per 100.000 KH	122,22 per 100.000 KH	Tercapai
Angka Kematian Bayi (AKB)	16,85 per 1.000 KH	13,44 per 1.000 KH	Tercapai
Prevalensi Stunting	21,6%	3,63%	Tercapai
Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan	100%	87,36%	Belum Tercapai
Nilai LAKIP	100	80,65	Belum Tercapai

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Berdasarkan tabel 3.6, dapat dilihat bahwa dalam perbandingan hasil kinerja sasaran tahun 2023 dengan standar nasional, maka ada 3 indikator yang telah tercapai yaitu angka kematian ibu, angka kematian bayi, dan prevalensi stunting. Sementara itu, masih ada 2 indikator lainnya yang belum tercapai.

2. Analisa Sasaran Strategis Dinas Kesehatan

Berdasarkan hasil penilaian kinerja indikator sasaran Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur yang tercantum pada tabel diatas dapat dilihat bahwa predikat pencapaian indikator sasaran strategis dari 5 indikator kinerja sasaran yang dinilai, **3** indikator kinerja berpredikat **Sangat Baik**, **1** indikator kinerja berpredikat **Baik** dan **1** indikator kinerja berpredikat **Rendah**.

Analisis terhadap pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2023 beserta dengan penyebab keberhasilan maupun kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja dapat dilihat per indikator seperti berikut:

Angka Kematian Ibu (AKI)

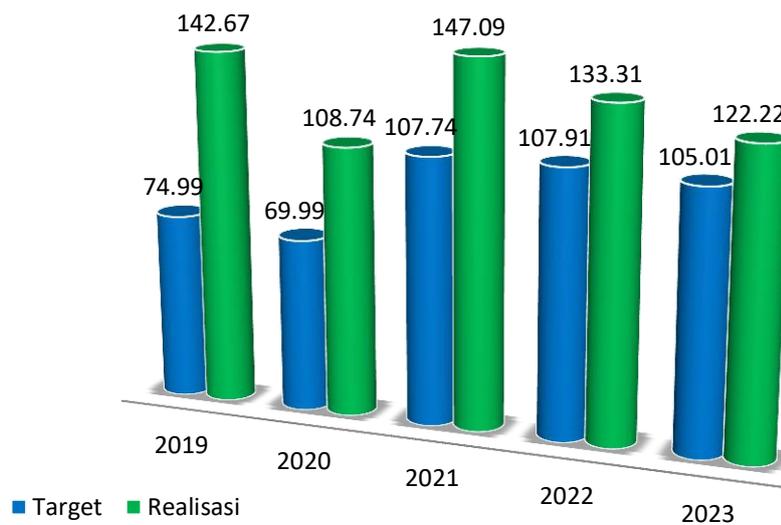
Kematian ibu merupakan kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk kehamilan ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator sensitif yang menunjukkan kualitas kesehatan suatu Negara, karena AKI menggambarkan hasil interaksi dari berbagai aspek, baik aspek klinis (kualitas dan kuantitas tenaga medis dan tenaga kesehatan, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan), aspek sistem layanan kesehatan (sistem jaminan kesehatan, sistem informasi rujukan) maupun aspek-aspek non kesehatan (budaya, pendidikan, akses menuju tempat layanan kesehatan).

Jumlah kasus kematian Ibu juga merupakan salah satu indikator utama yang berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan ketika masa nifas. Beberapa determinan penting yang mempengaruhi kasus kematian ibu secara langsung antara lain status gizi dan anemia pada kehamilan. Selain itu tingkat pendidikan ibu, kesehatan lingkungan fisik maupun budaya, ekonomi keluarga dan pola kerja rumah tangga.

Persentase target dan realisasi indikator sasaran angka kematian ibu dapat dilihat pada grafik 3.1 berikut ini:

Grafik 3.1 **Grafik Target dan Realisasi Angka Kematian Ibu** **Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 - 2023**



Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa angka kematian ibu ditahun 2020 sebesar 108,74 per 100.000 KH mengalami penurunan dari tahun 2019 yang sebesar 142,67 per 100.000 KH dan mengalami kenaikan pada tahun 2021. Dari tahun 2021 sebesar 147,09 per 100.000 KH kemudian mengalami penurunan hingga tahun 2023 sebesar 122,22 per 100.000 KH. Sejalan dengan jumlah kasus kematian selama lima tahun terakhir dari tahun 2019 sebanyak delapan (8) orang turun ke tahun 2020 sebanyak enam (6) orang, mengalami kenaikan di tahun 2021 sebanyak delapan (8) orang kemudian kembali menurun hingga tahun 2023 sebanyak enam (6) orang.

Sementara itu, jika berdasarkan penyebab kematian maka perdarahan post partum sebanyak dua (2) orang, abortus satu (1) orang, dan tiga (3) orang mengalami komplikasi masing-masing herpes satu (1) orang, gagal ginjal satu (1) orang dan TB Paru satu (1) orang. Kemudian, jika berdasarkan wilayah kerja puskesmas, maka di wilayah Puskesmas Wotu sebanyak satu (1) orang, Puskesmas Mangkutana satu (1) orang, Puskesmas Nuha satu (1) orang, Puskesmas Timampu dua (2) orang dan Puskesmas Bone Pute satu (1) orang.

Jika realisasi kinerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, maka realisasi belum mencapai target pada Tahun

2023. Perbandingan capaian kinerja angka kematian ibu pada tahun 2023 dengan target akhir Renstra dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Kinerja 2023 dengan
Target Akhir Periode Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	TA. Renstra 2026	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.00 0 KH	90,28	122,22	Belum tercapai

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Dalam upaya menurunkan angka kematian ibu di Kabupaten Luwu Timur, beberapa upaya telah dan masih sementara dilakukan oleh Dinas Kesehatan Luwu Timur yaitu:

- Kemitraan Lintas Sektor dan Lintas Program;
- Penguatan sistem rujukan terpadu bagi ibu hamil/ ibu bersalin;
- Pelaksanaan Jaminan Persalinan (Jampersal);
- Pengoptimalan Peran dan tupoksi Bidan desa;
- Deteksi dini untuk ibu hamil yang berisiko;
- Adanya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K);
- Penyediaan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK);
- Penambahan tenaga upah jasa bidan di desa sebagai pendamping bidan desa.

Meskipun telah melakukan upaya penurunan, pastinya akan masih ada hal-hal yang menjadi penyebab kegagalan atau penurunan kinerja, yaitu:

- Adanya penyakit penyerta pada ibu hamil/ ibu bersalin, misalnya penyakit jantung, hipertensi, sehingga memperparah keadaan ibu hamil/ ibu bersalin tersebut;
- Faktor usia pada ibu hamil/ibu bersalin (terlalu muda atau terlalu tua) yang sangat berpengaruh pada kejadian komplikasi ibu hamil/ibu

bersalin ini juga menjadi salah satu pentingnya menghindari 4T yaitu Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu banyak anak dan Terlalu rapat jarak kelahiran.

Dan untuk mengatasi hal tersebut, ada beberapa alternatif solusi yang dilakukan yaitu:

- Memperkuat sistem jejaring rujukan ibu hamil/ ibu bersalin dengan membuat MoU rujukan antara Dinas Kesehatan/ Puskesmas dengan rumah sakit rujukan;
- Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu minimal 6 kali pemeriksaan, 2 kali pemeriksaan oleh dokter dengan menggunakan USG (Trimester pertama dan trimester ketiga);
- Penguatan kembali Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergency Dasar (PONED) terutama tenaga SDM yang terlatih;
- Deteksi dini penyakit menular dan tidak menular bagi ibu hamil;
- Penyediaan alat Ultrasonografi (USG) di Puskesmas;
- Pelaksanaan Telemedicine;
- Pendampingan Ibu hamil oleh tenaga bidan;
- Pelayanan Rujukan ibu hamil secara berkelompok;
- Penguatan pelaksanaan Audit Maternal Perinatal Surveilans Respons (AM-PSR)
- Pendampingan Tim Ahli (Dokter Spesialis Obgyn) dalam pelayanan kesehatan ibu, kegawat daruratan dan sistem rujukan maternal ke Puskesmas.



Angka Kematian Bayi (AKB)

Bayi merupakan investasi SDM untuk masa yang akan datang. Kualitas kehidupan bayi secara tidak langsung akan menjadi estimasi kualitas kehidupan bangsa di masa yang akan datang. Jumlah kasus kematian bayi selain merupakan indikator yang mengukur derajat kesehatan juga sebagai indikator yang menilai tingkat kesejahteraan suatu bangsa.

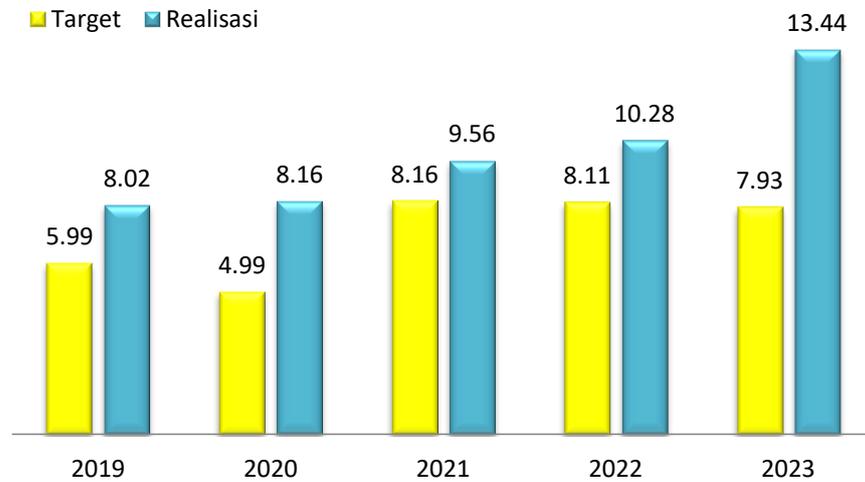
Kematian bayi adalah bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Angka Kematian Bayi didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi usia dibawah satu tahun yang terjadi p

Pertemuan Orientasi Audit Maternal Perinatal Surveilans Respons (AMP-SR)

Angka kematian bayi juga merupakan salah satu indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi.

Persentase target dan realisasi indikator sasaran angka kematian bayi dapat dilihat pada grafik 3.2 berikut ini:

Grafik 3.2
Grafik Target dan Realisasi Angka Kematian Bayi
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 - 2023



Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Pada Grafik 3.3 diatas dapat dilihat bahwa angka kematian bayi mulai dari tahun 2019 sebesar 8,02 per 1.000 KH, naik ke tahun 2020 sebesar 8,16 per 1.000 KH, naik ke tahun 2021 sebesar 9,56 per 1.000 KH, naik ke tahun 2022 sebesar 10,28 per 1.000 KH, dan naik lagi pada tahun 2023 sebesar 13,44 per 1.000 KH.

Kematian bayi tersebut terbagi dalam 2 kategori yaitu kematian neonatal (0 – 28 hari) sebanyak 56 kasus dan post neonatal (29 hari – 11 bulan) sebanyak 10 kasus. Dari segi penyebab kematian neonatal adalah BBLR sebanyak 20 kasus, asfiksia 10 kasus, sepsis 11 kasus, kelainanan bawaan 6 kasus, dan penyebab lain-lain 9 kasus. Sedangkan untuk kematian post neonatal penyebab kematian yaitu sepsis 4 kasus, BBLR 2 kasus, kelainan bawaan 1 kasus, kelainan jantung bawaan 1 kasus, diare 1 kasus.

Berdasarkan wilayah kerja puskesmas, maka jumlah kematian bayi yang paling tinggi ada di wilayah kerja Puskesmas Wotu yaitu 9 kasus, Puskesmas Tomoni 8 kasus dan Puskesmas Malili 8 kasus, serta Puskesmas Angkona 6 kasus kematian. Tingginya kasus kematian diwilayah kerja puskesmas tersebut sejalan dengan jumlah kelahiran bayi yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut yang cukup tinggi.

Jika realisasi kinerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, maka realisasi belum mencapai target pada Tahun 2023. Perbandingan capaian kinerja angka kematian bayi pada tahun 2023 dengan target akhir Renstra dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Perbandingan Capaian Kinerja 2023 dengan
Target Akhir Periode Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	TA. Renstra 2026	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	7,39	13,44	Belum tercapai

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Dalam upaya menurunkan angka kematian bayi di Kabupaten Luwu Timur, beberapa upaya telah dan masih sementara dilakukan oleh Dinas Kesehatan Luwu Timur yaitu:

- Adanya pemantauan Bayi resiko tinggi;
- Kegiatan pendampingan 1000 HPK (seribu hari pertama kehidupan) mulai dari janin hingga berusia 2 tahun;
- Adanya IMD (inisiasi menyusui dini) sampai ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama.
- Perbaikan lingkungan dengan peningkatan akses air bersih dan sanitasi
- Pencegahan pernikahan dini pada remaja

Meskipun telah melakukan upaya penurunan, pastinya akan masih ada hal-hal yang menjadi penyebab kegagalan atau penurunan kinerja, yaitu:

- Kondisi ibu waktu hamil mengalami komplikasi serta kurang gizi;
- Kondisi saat lahir dengan berat badan rendah (BBLR);
- Adanya kelainan bawaan yang menyebabkan kematian bayi;
- Adanya sistem pencatatan pelaporan dengan menggunakan aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notification) yang dimana semua

fasilitas kesehatan wajib melaporkan semua kematian yang terjadi di faskes masing-masing sehingga semua kematian bayi yang berstatus warga Luwu Timur (KTP Kab. Luwu Timur) akan dilaporkan meskipun kematian itu berada di faskes luar Kabupaten Luwu Timur.

- Faktor sosial budaya yang belum sadar akan pentingnya pelayanan kesehatan bagi bayi.

Dan untuk mengatasi hal tersebut, ada beberapa alternative solusi yang dilakukan yaitu:

- Melanjutkan kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT) bagi semua ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK);
- Meningkatkan pemantauan bayi resiko tinggi (resti);
- Semua Puskesmas harus menerapkan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).
- Pengadaan alat kesehatan untuk deteksi dini penyakit jantung pada bayi.



**Kegiatan On The Job Training (OJT)
Kasus Kegawat Daruratan Ibu dan Janin
Bagi Dokter. Perawat. dan Bidan**

Prevalensi Stunting

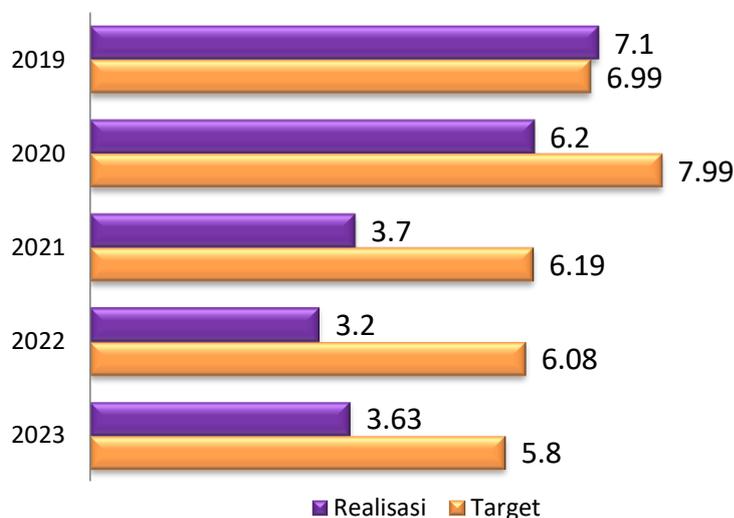
Stunting atau sering disebut kerdil atau pendek adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan

gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi panjang atau tinggi anak seumurnya.

Penyebab stunting terbagi atas penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung mencakup masalah kurangnya asupan gizi dan penyakit infeksi. Sementara, penyebab tidak langsung mencakup ketahanan pangan (akses pangan bergizi), lingkungan sosial (pemberian makanan bayi dan anak, kebersihan, pendidikan, dan tempat kerja), lingkungan kesehatan (akses pelayanan preventif dan kuratif), dan lingkungan pemukiman (akses air bersih, air minum, dan sarana sanitasi).

Persentase target dan realisasi indikator sasaran prevalensi stunting dapat dilihat pada grafik 3.3 berikut ini:

Grafik 3.3
Grafik Target dan Realisasi Prevalensi Stunting
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 – 2023



Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Angka prevalensi stunting di lima tahun terakhir masih mengalami naik turun. Yang sangat signifikan yaitu pada tahun 2020 ke tahun 2021. Pada tahun 2020 berada di angka 6,2% dan mengalami penurunan cukup drastis ke angka 3,2% pada tahun 2021, hal tersebut dikarenakan adanya

pandemi covid-19, dan mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2023 ke angka 3,63%.

Berdasarkan wilayah kerja puskesmas maka angka prevalensi stunting paling tinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Wotu dengan jumlah balita stunting sebanyak 142 balita dan angka prevalensi sebesar 7,20% dan paling rendah berada di wilayah kerja Puskesmas Lakawali dengan jumlah balita stunting sebanyak 6 balita dan angka prevalensi sebesar 0,60%.

Jika realisasi kinerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, maka realisasi telah tercapai target pada Tahun 2023. Perbandingan capaian kinerja prevalensi stunting pada tahun 2023 dengan target akhir Renstra dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Kinerja 2023 dengan
Target Akhir Periode Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	TA. Renstra 2026	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Prevalensi Stunting	%	5,20	3,63	Tercapai

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Dalam upaya menurunkan angka prevalensi stunting di Kabupaten Luwu Timur, beberapa upaya telah dan masih sementara dilakukan oleh Dinas Kesehatan yaitu:

- Gerakan Nasional Sadar Gizi Fokus pada 1000 hari pertama kehidupan;
- Adanya aksi konvergensi program penurunan stunting Kabupaten Luwu Timur;

- Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu hamil KEK dan balita gizi kurang;
- Pemberian ASI Eksklusif;
- Kegiatan Stimulasi Dini Intervensi Tumbuh Kembang (SDIDTK) bagi bayi dan balita di semua posyandu;
- Adanya program percepatan perbaikan gizi masyarakat;
- Pemberian Tablet Fe pada remaja;
- Screening anemia pada remaja putri;
- Adanya dukungan anggaran dari pusat melalui DAK Non Fisik BOK Stunting.

Meskipun telah melakukan upaya penurunan, pastinya akan masih ada hal-hal yang menjadi penyebab kegagalan atau penurunan kinerja, yaitu:

- PMT yang diberikan kepada ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) tidak sepenuhnya dikonsumsi oleh ibu hamil itu sendiri tetapi dibantu oleh anggota keluarga yang lain;
- Koordinasi dalam pelaksanaan aksi konvergensi belum maksimal
- Masih tingginya kasus Berat Badan Lahir Rendah (BBLR);
- Tingginya prevalensi ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK);
- Sanitasi lingkungan yang kurang baik;
- Masih ada bayi dan balita yang tidak mendapat ASI Eksklusif;
- Belum terlaksananya konseling dan edukasi tentang kesehatan reproduksi pada calon pengantin dan Pasangan Usia Subur (PUS);
- Adanya penyakit bawaan dan penyakit infeksi yang di derita oleh balita;
- Masih adanya ibu hamil yang tidak mengkonsumsi Fe.

Dan untuk mengatasi hal tersebut, ada beberapa alternative solusi yang dilakukan yaitu:

- Pemberian PMT bagi ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) dan Balita Gizi Kurang dengan bahan makanan lokal;
- Pemberian IMD yang sesuai dengan SOP;
- Pendampingan kasus gizi buruk dan bumil kekurangan energi kronik (KEK) dengan melibatkan kader posyandu;
- Pembentukan tim tatalaksana gizi buruk di puskesmas;

- Pendampingan ASI Eksklusif;
- Penguatan jaringan dan mitra lintas program/lintas sektor dalam penanganan gizi kurang;
- Memaksimalkan kegiatan pemberian Tablet Fe pada remaja putri di sekolah;
- Tata laksana gizi buruk oleh Tim Tata laksana gizi buruk di Puskesmas;
- Meningkatkan cakupan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di posyandu setiap bulan;
- Meningkatkan koordinasi lintas sektor (OPD) selaku tim penanggulangan dan pencegahan stunting Kabupaten Luwu Timur.
- Meningkatkan pelayanan kesehatan dan edukasi kepada calon pengantin dan pasangan usia subur (PUS);
- Penanganan remaja putri yang menderita anemia.



**Kegiatan
Aksi
Bergizi
Kabupaten
Luwu Timur**

Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan

Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan dengan mengukur kepuasan masyarakat pengguna layanan. Mengingat unit layanan publik sangat beragam, untuk memperoleh Indeks Pelayanan Publik secara nasional maka dalam melakukan Survei

Kepuasan Masyarakat diperlukan metode survei yang seragam sebagaimana diatur didalam pedoman ini. Indeks kepuasan masyarakat dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Sementara itu, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat).

Unit pelayanan publik yang dimaksud pada indikator ini yaitu Rumah Sakit I Laga Ligo dan 18 UPT Puskesmas se-Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan pada unit pelayanan publik tersebut, maka nilai indeks kepuasan masyarakat urusan kesehatan yang didapatkan yaitu sebesar 87,36% dan masuk dalam kategori B (Baik). Dan secara lebih lengkapnya pada **tabel 3.10** di bawah ini,

Tabel 3.10
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

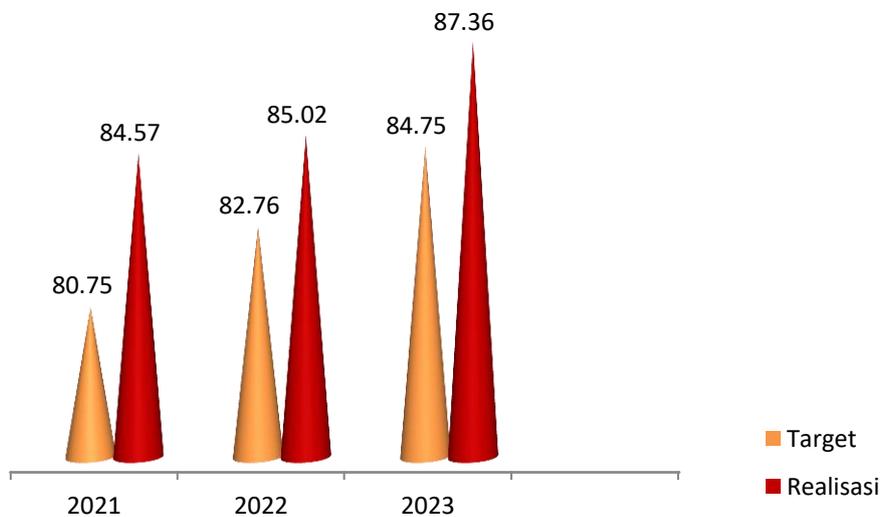
No	Unit Pelayanan	Nilai (%)	Kategori
1	Burau	88,00	B (Baik)
2	Bonepute	81,03	B (Baik)
3	Wotu	88,42	A (Sangat baik)
4	Tomoni	84,47	B (Baik)
5	Tomoni Timur	84,39	B (Baik)
6	Mangkutana	86,84	A (Sangat baik)
7	Kalaena	97,01	A (Sangat baik)
8	Angkona	83,56	B (Baik)
9	Lakawali	87,94	B (Baik)
10	Parumpanai	87,87	B (Baik)
11	Malili	88,52	A (Sangat baik)
12	Lampia	89,67	A (Sangat baik)
13	Wasuponda	87,70	B (Baik)

No	Unit Pelayanan	Nilai (%)	Kategori
14	Nuha	87,23	B (Baik)
15	Wawondula	86,36	B (Baik)
16	Timampu	84,04	B (Baik)
17	Mahalona	88,26	B (Baik)
18	Bantilang	82,83	B (Baik)
19	Rumah Sakit I Lagaligo	95,71	A (Sangat baik)
	Total Nilai IKM	87,36	B (Baik)

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Persentase target dan realisasi indikator sasaran indeks kepuasan masyarakat urusan kesehatan dapat dilihat pada grafik 3.4 berikut ini:

Grafik 3.4
Grafik Target dan Realisasi IKM Urusan Kesehatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 – 2023



Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Jika realisasi kinerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, maka realisasi belum mencapai target pada Tahun 2023. Perbandingan capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat urusan kesehatan pada tahun 2023 dengan target akhir Renstra dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian Kinerja 2023 dengan
Target Akhir Periode Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	TA. Renstra 2026	Realisasi 2023	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan	Nilai	90,01	87,36	Belum tercapai

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

Dalam upaya meningkatkan indeks kepuasan masyarakat dalam urusan kesehatan di Kabupaten Luwu Timur, beberapa upaya telah dan masih sementara dilakukan oleh Dinas Kesehatan yaitu:

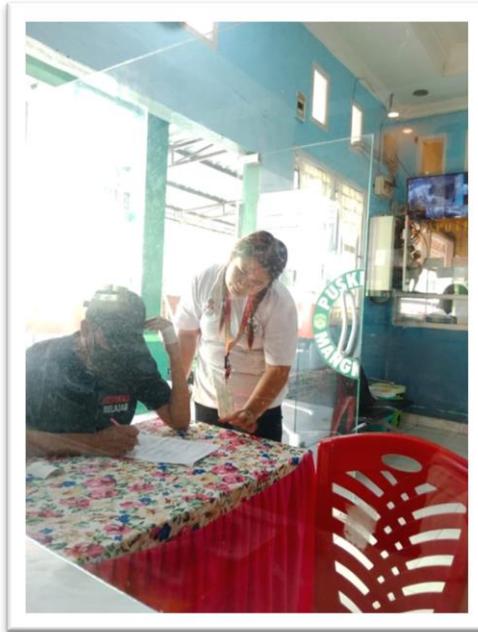
- Adanya program UHC (Universal Health Coverage) bagi seluruh lapisan masyarakat
- Sarana pelayanan kesehatan yang semakin merata di semua wilayah Kabupaten Luwu Timur
- Peningkatan infrastruktur sehingga masyarakat lebih mudah untuk menjangkau sarana pelayanan kesehatan.
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan.

Meskipun telah melakukan upaya penurunan, pastinya akan masih ada hal-hal yang menjadi penyebab kegagalan atau penurunan kinerja, yaitu:

- Masih adanya keterbatasan sumber daya manusia pada beberapa sarana layanan kesehatan
- Masih kurangnya prasarana kesehatan pendukung di beberapa wilayah.
- Penggunaan sumber dana kesehatan yang terbatas.

Dan untuk mengatasi hal tersebut, ada beberapa alternative solusi yang dilakukan yaitu:

- Penerimaan tenaga kesehatan melalui jalur CPNS ataupun jalur P3K
- Peningkatan prasarana dan perbaikan sarana kesehatan yang ada.
- Pengelolaan pengaduan melalui pelayanan publik, serta perubahan system, mekanisme dan prosedur.



Dokumentasi Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat

Nilai LAKIP

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP; menilai tingkat implementasi SAKIP; menilai tingkat akuntabilitas kinerja; memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

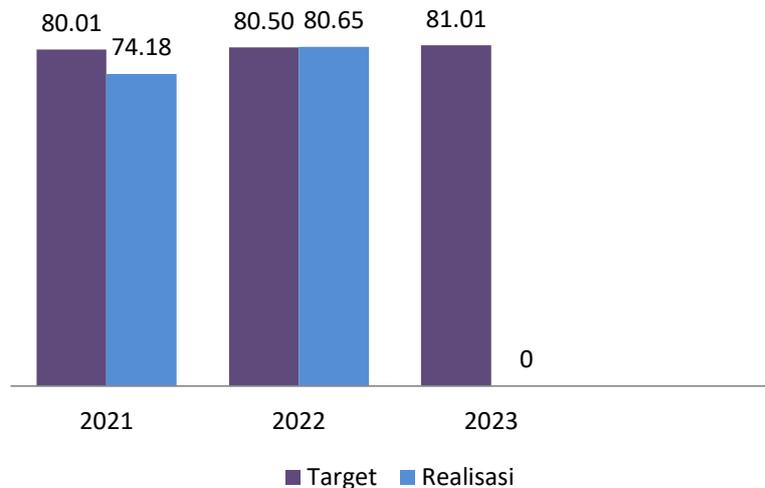
Predikat	Interpretasi
AA (Nilai: >90 – 100)	Sangat Memuaskan
A (Nilai: >80 – 90)	Memuaskan
BB (Nilai: >70 – 80)	Sangat Baik

B (Nilai: >60 – 70)	Baik
CC (Nilai: >50 – 60)	Cukup (Memadai)
C (Nilai: >30 – 50)	Kurang
D (Nilai: 0 – 30)	Sangat Kurang

Sumber: PermenPANRB No. 88 Tahun 2021

Persentase target dan realisasi indikator sasaran Persentase capaian kinerja program perangkat daerah dapat dilihat pada grafik 3.5 berikut ini:

Grafik 3.5
Grafik Target dan Realisasi Nilai LAKIP Tahun 2020 – 2022



Jika realisasi kinerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, maka realisasi belum mencapai target pada Tahun 2023. Perbandingan nilai LAKIP pada tahun 2023 dengan target akhir Renstra dapat dilihat pada Tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13
Perbandingan Nilai LAKIP 2023 dengan Target Akhir Periode Renstra

No	Sasaran	Indikator	Satuan	TA.	Realisa	Tingkat
----	---------	-----------	--------	-----	---------	---------

	Strategis	Kinerja		Renstra 2026	si 2023	Kemajuan
1	Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Nilai LAKIP	Nilai	82,50	80,65	Belum tercapai

Sumber: Dinkes Kab. Lutim, 2023

3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang terdiri dari sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana dan anggaran. Semakin hemat/ sedikit pemanfaatan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Efisiensi merupakan ukuran tingkat pemanfaatan sumber daya secara minimum dalam suatu proses guna pencapaian hasil yang optimum.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023, dapat dilihat pada **Tabel 3.8** berikut ini,

Tabel 3.8
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Program	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Angka Efisiensi (%)	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	97,43	98,43	1,57	Efisien
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	100	97,43	25,03	Efisien
		Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan	100	86,09	13,91	Efisien

		Makanan Minuman				
		Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	100	94,59	5,41	Efisien
			99,36	98,31	1,05	Efisien
2	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggara urusan perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	106,37	94,62	11,75	Efisien

Sumber: Dinkes Kab. Luwu Timur, 2023

Dari tabel 3.8 diatas dapat dilihat bahwa kedua sasaran strategis adalah efisien karena persentase capaian kinerja lebih besar dibandingkan dengan persentase penyerapan anggaran. Tingkat efisien penggunaan sumber daya pada sasaran kedua sebesar 11,75%, dimana persentase tersebut lebih besardari pada tingkat efisien pada sasaran pertama yang sebesar 1,05%.

1. Program inovator yang menunjang indikator kinerja

Inovasi merupakan kunci untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, daya saing daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa inovasi yang dilaksanakan pada tahun 2023 yang menunjang indikator kinerja antara lain:

 - a. Jendela Kita Menuju Desa Tampinna Eliminasi TBC 2026
Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu perawat yang ada di Puskesmas Angkona.
 - b. JEDAR (Jemput Dahak Di Rumah)
Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu perawat yang ada di Puskesmas Kalaena.
 - c. LIONTIN (Layanan Calon Pengantin)
Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu bidan yang ada di Puskesmas Kalaena.
 - d. Si Pijat (Stimulus Pijat Bayi)

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu bidan yang ada di Puskesmas Wotu.

- e. Berdekatanki Mama di Lesehan (Bersama Kudekati Ki Masyarakat Mangkutana Ingatkan Kontrol dan Hidup Lebih Sehat Lahir Batin)

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu perawat yang ada di Puskesmas Mangkutana.

- f. Ceribel (Cegah BBLR dari Bumil KEK & Anemia Langsung)

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu petugas nutrisisionis yang ada di Puskesmas Mangkutana.

- g. Si Bu Resa Koma (Stiker Bumil Resti Atasi Komplikasi Maternal)

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu bidan yang ada di Puskesmas Mangkutana.

- h. Gercep Mas (Gerakan Cepat Tanggap pada Masyarakat Mangkutana)

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu petugas epidemiologi yang ada di Puskesmas Mangkutana.

- i. Pos Ajaib (Popok-ku Sayang dan Ajaib)

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu petugas sanitarian yang ada di Puskesmas Mangkutana.

- j. Cika Ceria (Cuci Luka Cegah Rabies Segera)

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu perawat yang ada di Puskesmas Nuha.

- k. Martabak Berdasi (Mari Rangkul Penderita Diabetes dan Hipertensi)

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu petugas promosi kesehatan yang ada di Puskesmas Nuha.

- l. Pospenting (Posyandu Pencegahan Stunting)

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu petugas nutrisisionis yang ada di Puskesmas Bone Pute.

- m. Teko Panas (Teh kelor Kaya Manfaat Untuk Ibu Nifas)

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu bidan yang ada di Puskesmas Mangkutana.

- n. Antar Jemput Pasien Se-Wilayah Kec.Burau

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu perawat yang ada di Puskesmas Burau.

- o. Sayang Usila di Desa Lauwo & Desa Cendana

Inovasi tersebut dilaksanakan oleh salah satu perawat yang ada di Puskesmas Burau.

B. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2023 sebesar 96,45% dari pagu anggaran Rp. 224,079,180,557,- dengan realisasi belanja operasi sebesar Rp. 191,967,538,749,- dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 24,153,657,611,-. Berikut rekap realisasi anggaran pada program/ kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2023 pada **tabel 3.9**,

Tabel 3.9
Rekap Realisasi Keuangan Dinas Kesehatan Tahun 2023

No	Program/ Kegiatan	Anggaran Perubahan TA 2023 (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	113,059,188,402	106,980,410,337	94,62
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	169,839,000	166,875,305	98,25
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	106,006,330,515	99,990,972,008	94,33
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	48,235,000	47,990,000	99,49
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	9,240,000	9,240,000	100
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	368,211,700	352,712,226	95,79
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	609,068,810	603,892,402	99,45
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1,784,518,377	1,769,042,263	99,13
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,634,345,000	3,608,588,276	99,29
	Pemeliharaan Barang Milik	429,400,000	429,297,857	99,98

No	Program/ Kegiatan	Anggaran Perubahan TA 2023 (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
	Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	103,396,136,155	101,777,312,857	98,43
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	31,764,364,294	30,555,904,713	96,20
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	71,480,457,861	71,086,436,094	99,45
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	63,180,000	60,703,400	96,08
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	88,134,000	74,268,650	84,27
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	6,851,064,000	6,675,307,686	97,43
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota	139,850,500	136,169,000	97,37
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/ Kota	5,978,116,000	5,910,616,000	98,87
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	733,097,500	628,522,686	85,74
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	503,733,000	433,666,700	86,09
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal,	137,450,000	121,790,000	88,61

No	Program/ Kegiatan	Anggaran Perubahan TA 2023 (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	248,163,000	212,992,700	85,83
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	118,120,000	98,884,000	83,71
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	269,059,000	254,498,780	94,59
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	70,840,000	59,440,000	83,91
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	198,219,000	195,058,780	98,41
	TOTAL	224,079,180,557	216,121,196,360	96,45

Sumber: Dinkes Kab. Luwu Timur, 2023

Pada **tabel 3.10** berikut dapat dilihat realisasi kinerja dan realisasi anggaran belanja per sasaran,

Tabel 3.10
Anggaran dan Realisasi Belanja Per Sasaran Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2023			Anggaran 2023		
				Target	Capaian	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	Meningkatnya kualitas pembangun	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	105,01	122,22	85,92	111,019,992,155	109,140,786,023	98.31

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2023			Anggaran 2023		
				Target	Capaian	% Capaian	Pagu	Realisasi	% Realisasi
	an dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	7,93	13,44	59,00			
		Prevalensi Stunting	%	5,80	3,63	159,78			
		Indeks Kepuasan Masyarakat Urusan Kesehatan	Nilai	82,76	85,02	97,34			
2	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program perangkat daerah	%	92,52	98,83	93,62	113,05 9,188,4 02	106,980, 410,337	94.62

Sumber: Dinkes Kab. Luwu Timur, 2023

C. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Tidak lanjut rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Instansi Pemerintah (Lakip) pada tahun 2022 di tuangkan dalam matriks tindak lanjut sebagai berikut :

Tabel 3.11
Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi LAKIP
Dinas Kesehatan Tahun 2022

No	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Status/ Progres Penyelesaian
1.	Melakukan reuiu dan penyempurnaan untuk memastikan kualitas perjenjangan / <i>cascading</i> kinerja dari level jabatan tertinggi hingga keterendah dengan memastikan <i>logical frame work</i> dan CSF dalam mencapai tujuan dan	Melakukan Penyempurnaan kualitas <i>cascading</i> kinerja dari level jabatan tertinggi hingga ke terendah	Penjabaran <i>cascading</i> kinerja sudah memperhatikan <i>logical Frame work</i> dan CSF

No	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Status/ Progres Penyelesaian
	sasaran organisasi. Selanjutnya, memanfaatkan hasil perjenjangan / <i>cascading</i> kinerja tersebut sebagai dasar untuk menyempurnakan program dan kegiatan yang efektif dan efisien dalam mengungkit kinerja;		
2.	Melakukan perbaikan dokumen perencanaan pada setiap level organisasi sehingga tujuan dan sasaran strategis telah berorientasi hasil atau manfaat langsung yang dirasakan masyarakat disertai penetapan target yang terukur;	Melakukan Perbaikan dokumen perencanaan Dinas Kesehatan	Sasaran strategis berfokus pada output dan outcome
3.	Menyempurnakan indikator kinerja agar lebih berorientasi hasil dan memenuhi kinerja yang spesifik, terukur, relevan dan cukup dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja daerah;	Melakukan Penyempurnaan indikator kinerja	Indikator Kinerja yang ditetapkan lebih relevan, dapat diukur keberhasilannya dan dilengkapi dengan formulasinya
4.	Meningkatkan kualitas pengukuran kinerja berkala tidak terbatas pada realisasi keuangan dan fisik, namun mengacu pada PK (pejabat struktural) dan SKP (kinerja individu). Selanjutnya memanfaatkan hasil pengukuran tersebut sebagai dasar pemberian <i>reward and punishment</i>	Melakukan Peningkatan kualitas pengukuran kinerja berkala tidak terbatas pada realisasi keuangan dan fisik sebagai dasar pemberian <i>reward and punishment</i> ;	Proses komunikasi dan konsultasi dengan BKPSDM dan Bagian Hukum Sekretariat Daerah
5.	Menyampaikan laporan kinerja Pemda maupun PD melalui berbagai media sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik;	Memasukkan laporan kinerja Dinas Kesehatan ke berbagai media sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada publik;	Laporan kinerja terpublikasi melalui media, yaitu website Dinkes dan website PPID Kab.Luwu Timur sehingga dapat dilihat public sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat
6.	Meningkatkan kualitas	Peningkatan kualitas	Tahapan penyusunan

No	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Status/ Progres Penyelesaian
	<p>laporan kinerja khususnya pada PD dengan mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam factor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja, melengkapi perbandingan dengan target jangka menengah dan target provinsi dan/atau nasional, serta menghitung efisiensi penggunaan sumberdaya dibandingkan dengan kinerja. Selanjutnya, mendorong pemanfaatan dari laporan kinerja sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk perbaikan perencanaan kinerja berikutnya;</p>	<p>laporan kinerja Dinas Kesehatan</p>	<p>laporan kinerja sepenuhnya mengikuti Permenpan RB No 53 Tahun 2014</p>
7.	<p>Melakukan evaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program. Selanjutnya memanfaatkan hasil pengukuran tersebut menjadi bahan pengambilan keputusan atau penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan dan program dalam mencapai target.</p>	<p>Melakukan Evaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program lebih di setiap bulan</p>	<p>Hasil Evaluasi efisiensi menjadi bahan rujukan pengambilan keputusan perbaikan dan Penyempurnaan pelaksanaan Program dan Kegiatan selanjutnya</p>

BAB IV

PENUTUP

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur pada Tahun Anggaran 2023 merupakan tahun kedua dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

A. Kesimpulan

Hasil laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur tahun 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis sasaran dinas kesehatan terdapat lima (5) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Pada tahun 2023 ada tiga (3) indikator sasaran yang telah memenuhi target yang ditetapkan dengan kategori sangat baik dan dua (2) indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, satu (1) indikator dengan kategori baik dan satu (1) indikator kategori rendah. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor kendala.
2. Dari analisis indikator program, ada satu (1) program yang belum mencapai target yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan indikator Persentase Capaian SPM Bidang Kesehatan, dan empat (4) indikator program lainnya telah memenuhi target.
3. Realisasi kinerja anggaran (keuangan) Dinas Kesehatan pada tahun 2023 yaitu sebesar 96,45% dengan predikat Sangat Baik.

B. Rencana Tindak Lanjut

Langkah-langkah/ Strategi yang akan dilakukan Dinas Kesehatan yang dapat dirumuskan dalam Rencana Tindak Lanjut untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan fungsi Puskesmas dalam pelayanan kesehatan dasar, pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan (*Community Involment dan Empowerment*) dan pelibatan multistakeholder.
2. Pemenuhan pemenuhan SDM Kesehatan di puskesmas sesuai standar, khususnya untuk pemenuhan program prioritas.
3. Penguatan perencanaan obat, penguatan e-catalog, penjaminan ketersediaan obat esensial education penggunaan obat rasional.
4. Peningkatan upaya promotif dan preventif serta edukasi kepada masyarakat terkait faktor resiko penyakit Tidak menular dan peningkatan skrining dan deteksi dini penyakit tidak menular di FKTP dan jejaringnya
5. Peningkatkan cakupan imunisasi melalui kegiatan diluar gedung untuk mencapai *Universal Child Immunization (UCI)*
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan kerja di dalam gedung maupun di luar gedung.
7. Meningkatkan peran serta lintas sektor dan lintas program dalam upaya pencapaian target dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan

LAMPIRAN

LAMPIRAN:

Lampiran 1. Struktur Organisasi

Lampiran 2. Pohon Kinerja

Lampiran 3. Cascading

Lampiran 4. Cross Cutting

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

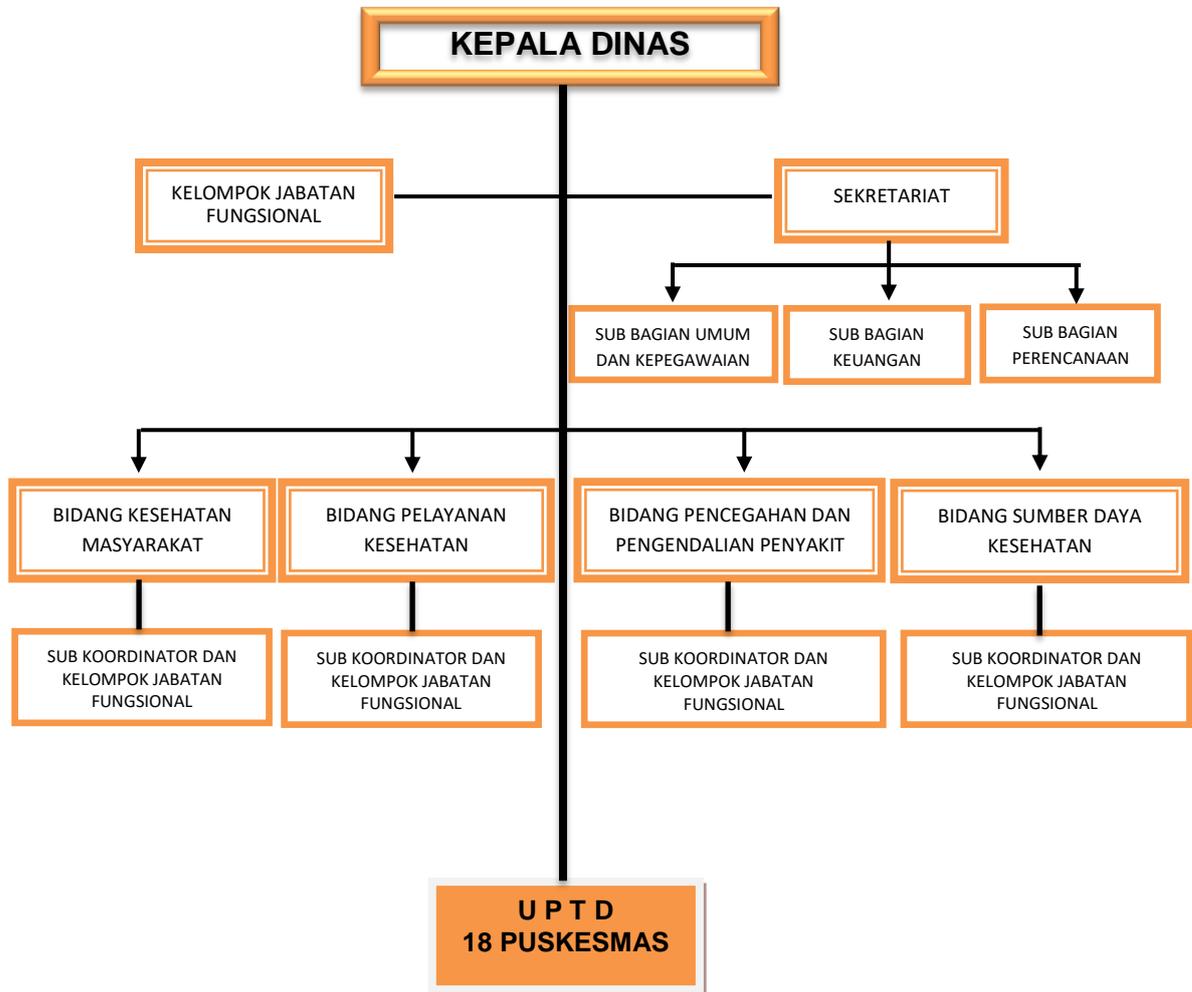
Lampiran 6. Matriks Tindak Lanjut Evaluasi LHE SAKIP Tahun 2022

Lampiran 7. Penghargaan yang Pernah Diterima

Lampiran 8. Perencanaan Strategis (Matrik Reviu Renstra Lima Tahun)

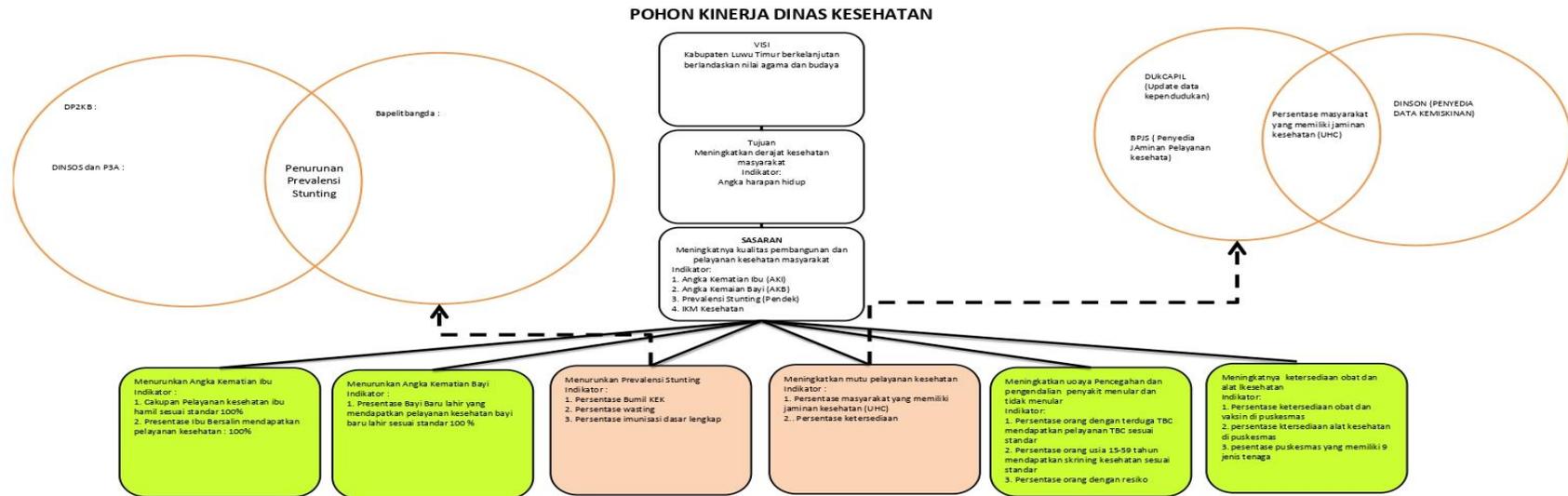
Lampiran 1. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KAB. LUWU TIMUR
TAHUN 2023**



Lampiran 2. Pohon Kinerja

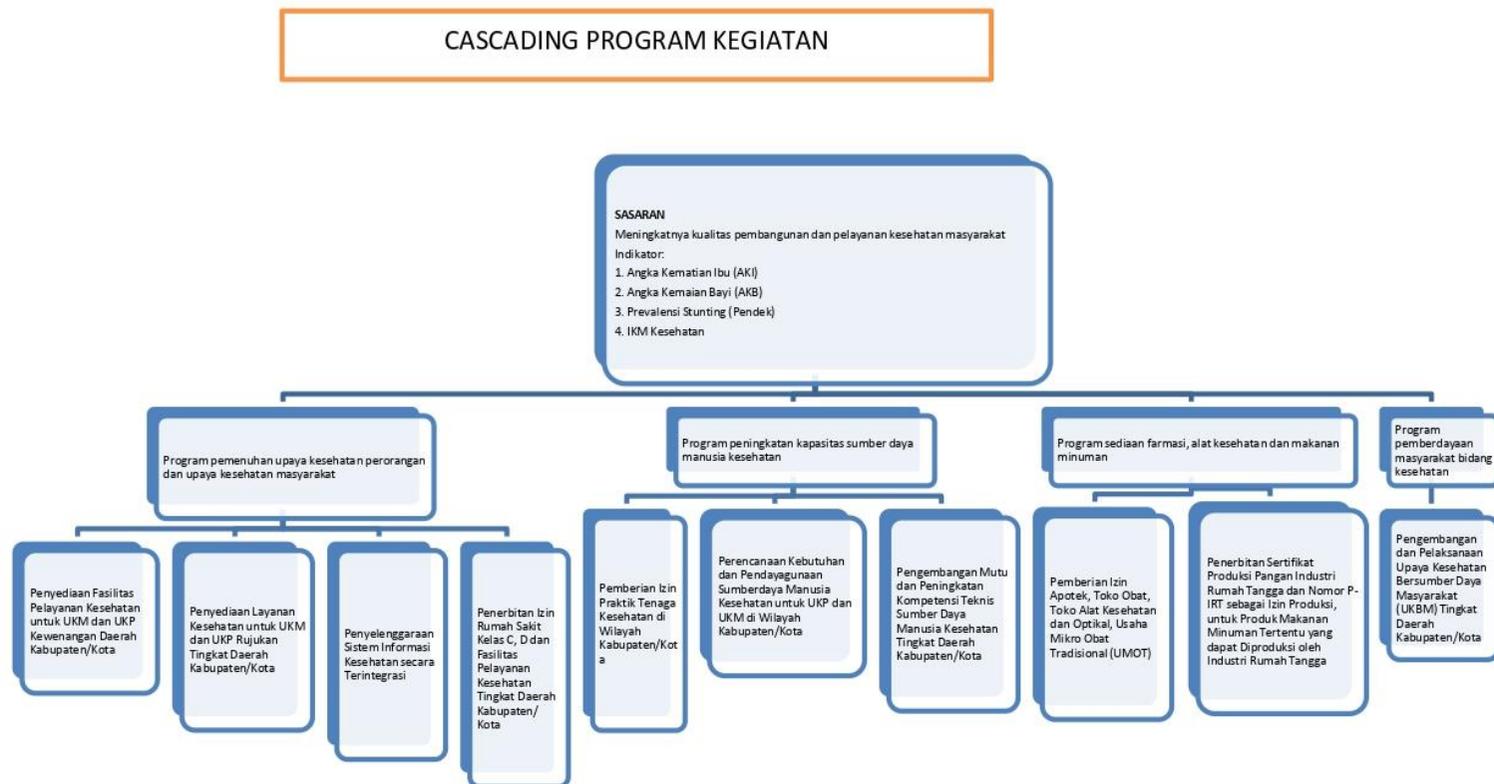
POHON KINERJA DINAS KESEHATAN KAB. LUWU TIMUR TAHUN 2023



No	PENJELASAN
1	Pada sasaran Meningkatkan kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat di sukung dengan intermediat
2	Menurunkan Angka Kematian Ibu
3	Menurunkan Angka Kematian bayi
4	Menurunkan prevalensi Stunting cruss cutting dengan Bapelitbangda, DP2KB,DINSOS dan PSA
5	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan Cross Cutting dengan DISDUKCAPIL, BPJS, DINSOS dan PSA
6	Meningkatkan uoaya Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular
7	Meningkatkan ketersediaan obat dan alat kesehatan

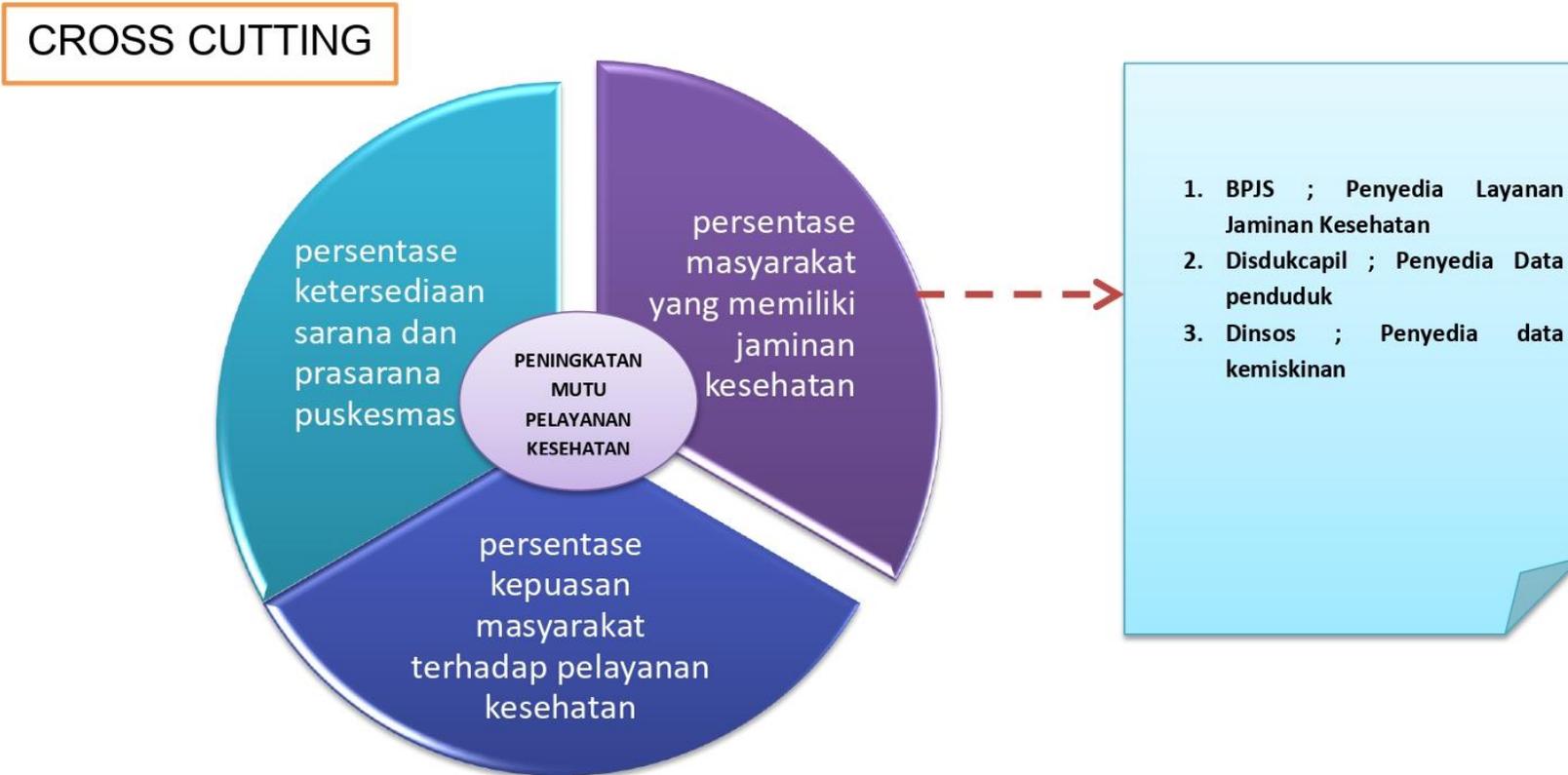
Lampiran 3. Cascading

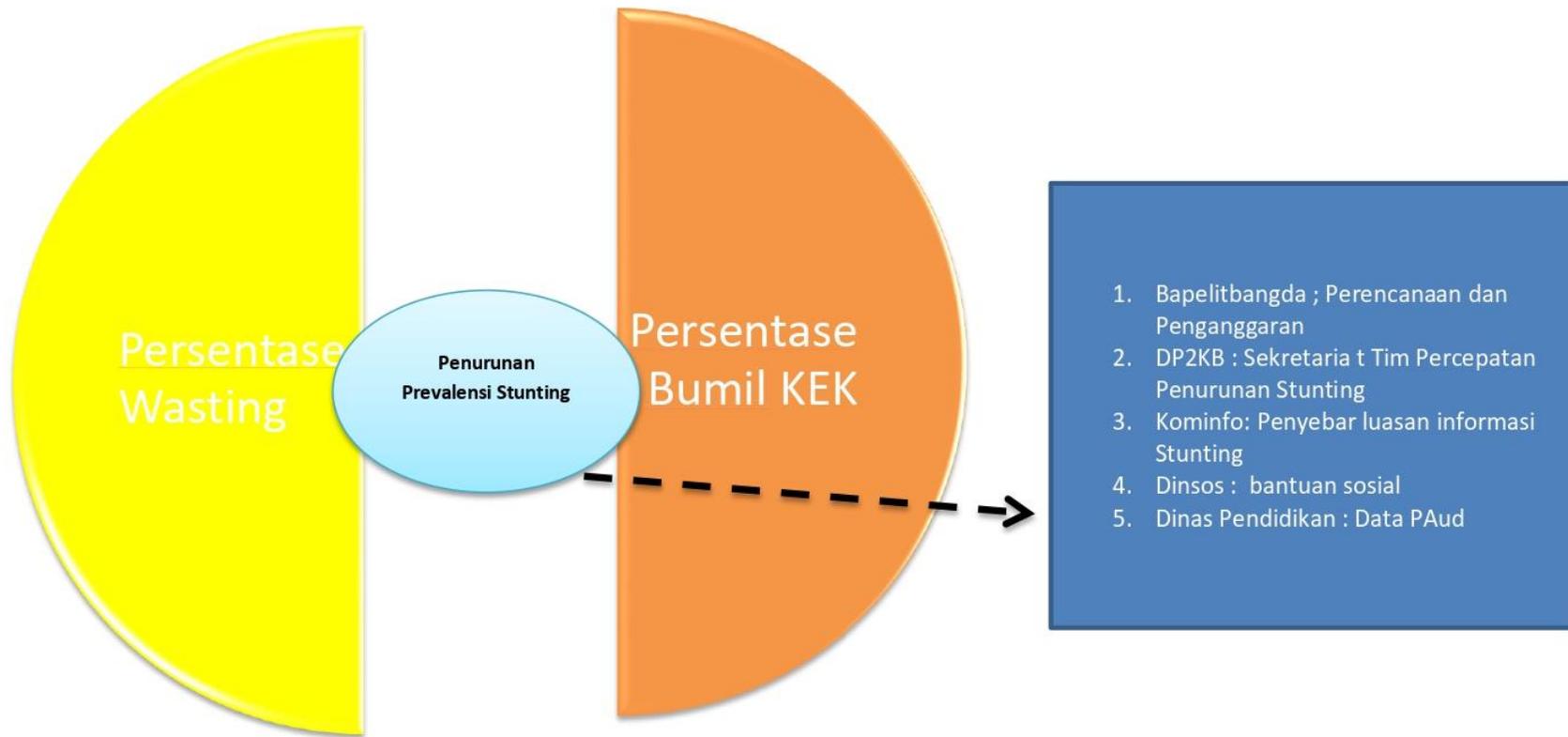
CASCADING DINAS KESEHATAN KAB. LUWU TIMUR TAHUN 2023



Lampiran 4. Cross Cutting

CROSS CUTTING DINAS KESEHATAN KAB. LUWU TIMUR TAHUN 2023





Lampiran 3. Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. ADNAN D. KASIM
Jabatan : Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. H. BUDIMAN, M.Pd
Jabatan : BUPATI LUWU TIMUR
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malili, Januari 2023

Pihak Kedua
BUPATI LUWU TIMUR

Drs. H. BUDIMAN, M.Pd

Pihak Pertama
KEPALA DINAS KESEHATAN

dr. ADNAN D. KASIM

PERJANJIAN KINERJA KEPALA DINAS KESEHATAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	105,01 (per 100.000KH)
	Angka Kematian Bayi (AKB)	7,93 (per 1000KH)
	Prevalensi Balita Pendek (Stunting)	5,80 (%)
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan	84,75 (Nilai)
Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah	94,01 (%)

No	PROGRAM	ANGGARAN
1.	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp. 90,152,566,719,-
2.	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Rp 4,917,828,000,-
3.	SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Rp. 574,573,000,-
4.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Rp. 126,619,000,-

5. PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN/ KOTA

Rp. 109,079,185,331,-

TOTAL

Rp. 204,850,772,050,-

BUPATI LUWU TIMUR,



(Drs. H. BUDIMAN, M.Pd)

Malili, Januari 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN,



(dr. ADNAN D. KASIM)



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. ADNAN D. KASIM
Jabatan : Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. H. BUDIMAN, M.Pd
Jabatan : BUPATI LUWU TIMUR
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malili, Oktober 2023

Pihak Kedua
BUPATI LUWU TIMUR

Drs. H. BUDIMAN, M.Pd

Pihak Pertama
KEPALA DINAS KESEHATAN

dr. ADNAN D. KASIM

PERJANJIAN KINERJA KEPALA DINAS KESEHATAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatnya kualitas pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat	Angka Kematian Ibu (AKI)	105,01 (per 100.000KH)
	Angka Kematian Bayi (AKB)	7,93 (per 1000KH)
	Prevalensi Balita Pendek (Stunting)	5,80 (%)
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan	84,75 (Nilai)
Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah	94,01 (%)

No	PROGRAM	ANGGARAN
1.	PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp. 98,973,811,355,-
2.	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Rp 6,851,064,000,-
3.	SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Rp. 503,733,000,-
4.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Rp. 269,059,000,-
5.	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Rp. 113,059,183,202,-
TOTAL		Rp. 219,656,850,557,-

BUPATI LUWU TIMUR,



(Drs. H. BUDIMAN, M.Pd)

Malili, Oktober 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN,



(dr. ADNAN D. KASIM)

Keterangan

No	Indikator Kinerja	Formulasi
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas disuatu wilayah tertentu selama satu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup di kali 100.000
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kematian bayi berumur kurang dari 1 tahun pada satu tahun tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup di kali 1000
3	Prevalensi Balita Pendek (Stunting)	Jumlah balita pendek/ stunting) dibagi (jumlahl balita yang diukur) X 100%
4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Urusan Kesehatan	Jumlah IKM pelayanan kesehatan (Puskesmas dan rumah sakit) di bagi target tahunan di kali 100%
5	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah	Realisasi semua program dibagi jumlah seluruh target program tahun berjalan di kali 100%

Lampiran 6. Matriks Tindak Lanjut Evaluasi LHE SAKIP Tahun 2022

MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI AKIP
DINAS KESEHATAN KAB. LUWU TIMUR TAHUN 2023

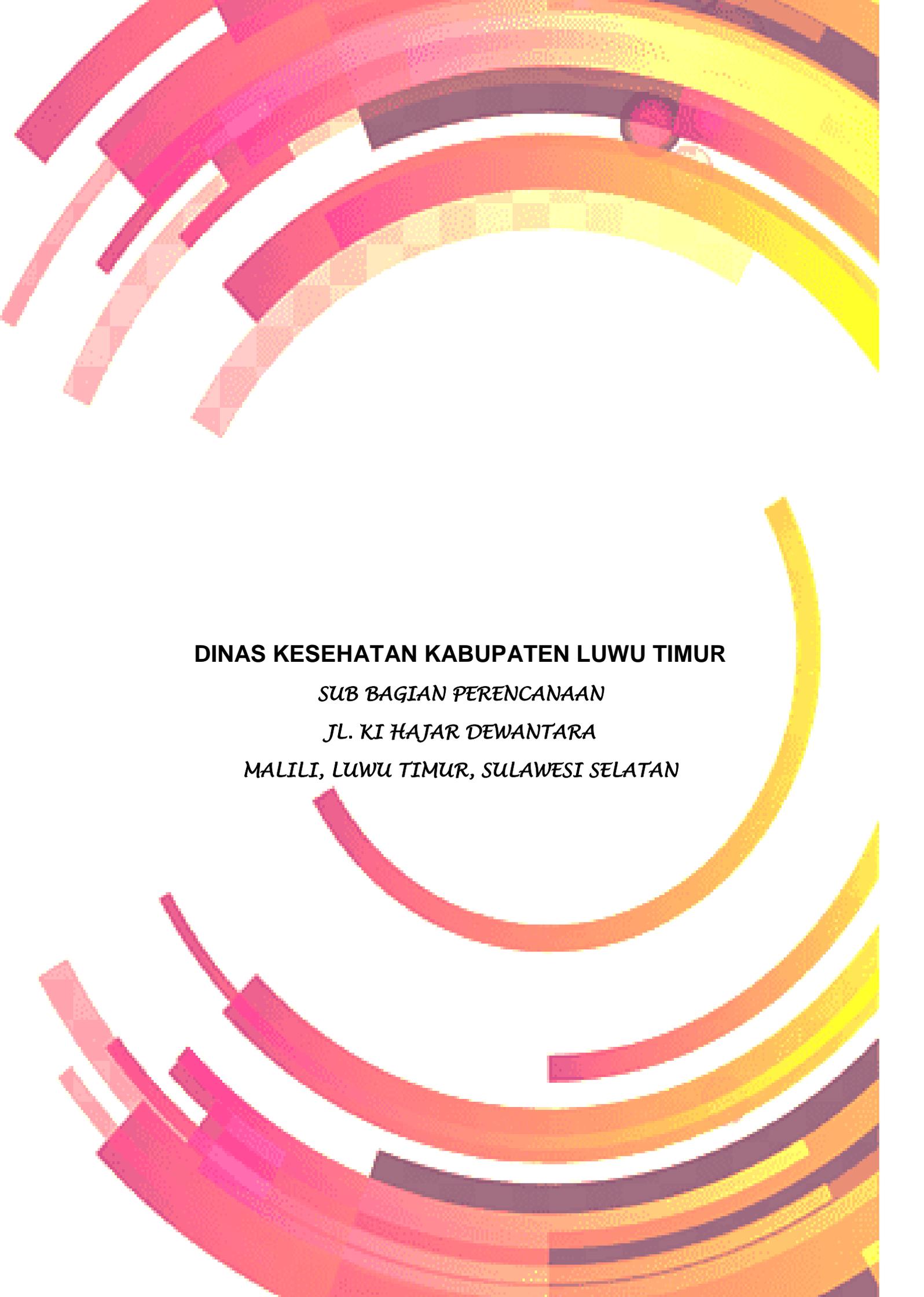
No	Rekomendasi	Rencana Aksi Tidak Lanjut	Status/ Progres Penyelesaian
1.	Melakukan reviu dan penyempurnaan untuk memastikan kualitas perjenjangan/ <i>cascading</i> kinerja dari level jabatan tertinggi hingga keterendah dengan memastikan <i>logical frame work</i> dan CSF dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Selanjutnya, memanfaatkan hasil perjenjangan / <i>cascading</i> kinerja tersebut sebagai dasar untuk menyempurnakan program dan kegiatan yang efektif dan efisien dalam mengungkit kinerja;	Melakukan Penyempurnaan kualitas <i>cascading</i> kinerja dari level jabatan tertinggi hingga ke terendah	Penjabaran <i>cascading</i> kinerja sudah memperhatikan <i>logical</i> Frame work dan CSF
2.	Melakukan perbaikan dokumen perencanaan pada setiap level organisasi sehingga tujuan dan sasaran strategis telah berorientasi hasil atau manfaat langsung yang dirasakan masyarakat disertai penetapan target yang terukur;	Melakukan Perbaikan dokumen perencanaan Dinas Kesehatan	Sasaran strategis berfokus pada output dan outcome
3.	Menyempurnakan indikator kinerja agar lebih berorientasi hasil dan memenuhi kinerja yang spesifik, terukur, relevan dan cukup dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja daerah;	Melakukan Penyempurnaan indikator kinerja	Indikator Kinerja yang ditetapkan lebih relevan, dapat diukur keberhasilannya dan dilengkapi dengan formulasinya
4.	Meningkatkan kualitas pengukuran kinerja berkala tidak terbatas pada realisasi keuangan dan fisik, namun mengacu pada PK (pejabat struktural) dan SKP (kinerja individu). Selanjutnya memanfaatkan hasil pengukuran tersebut sebagai dasar pemberian <i>reward and punishment</i>	Melakukan Peningkatan kualitas pengukuran kinerja berkala tidak terbatas pada realisasi keuangan dan fisik sebagai dasar pemberian <i>reward and punishment</i> ;	Proses komunikasi dan konsultasi dengan BKPSDM dan Bagian Hukum Sekretariat Daerah

No	Rekomendasi	Rencana Aksi Tidak Lanjut	Status/ Progres Penyelesaian
5.	Menyampaikan laporan kinerja Pemda maupun PD melalui berbagai media sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik;	Memasukkan laporan kinerja Dinas Kesehatan ke berbagai media sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada publik;	Laporan kinerja terpublikasi melalui media, yaitu website Dinkes dan website PPID Kab.Luwu Timur sehingga dapat dilihat public sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat
6.	Meningkatkan kualitas laporan kinerja khususnya pada PD dengan mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam factor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja, melengkapi perbandingan dengan target jangka menengah dan target provinsi dan/atau nasional, serta menghitung efisiensi penggunaan sumberdaya dibandingkan dengan kinerja. Selanjutnya, mendorong pemanfaatan dari laporan kinerja sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk perbaikan perencanaan kinerja berikutnya;	Peningkatan kualitas laporan kinerja Dinas Kesehatan	Tahapan penyusunan laporan kinerja sepenuhnya mengikuti Permenpan RB No 53 Tahun 2014
7.	Melakukan evaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program. Selanjutnya memanfaatkan hasil pengukuran tersebut menjadi bahan pengambilan keputusan atau penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan dan program dalam mencapai target.	Melakukan Evaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program lebih di setiap bulan	Hasil Evaluasi efisiensi menjadi bahan rujukan pengambilan keputusan perbaikan dan Penyempurnaan pelaksanaan Program dan Kegiatan selanjutnya

Lampiran 8. Penghargaan yang Pernah Diterima

Daftar Penghargaan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2023

No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Waktu Pemberian
1	Penghargaan Kabupaten Kota Sehat Swastisaba Wiwerda	Kementerian Kesehatan RI	2023
2	Penghargaan Terbaik 2 STBM Award Kategori Madya	Kementerian Kesehatan RI	2023
3	Penghargaan Kinerja Pengelola STBM Peringkat 3 Tingkat Prov. Sulawesi Selatan	Dinkes Prov. Sulawesi Selatan	2023
4	Penghargaan Terbaik 2 Kategori Pengendalian Pandemi Covid - 19 PPKM AWARD 2023	Kementerian Kesehatan RI	2023
5	Tenaga Kesehatan BIDAN Tingkat Nasional	Kementerian Kesehatan RI	2022
6	Lomba Posyandu LANSIA	Dinkes Prov. Sulawesi Selatan	2022
7	Instalasi Farmasi Terbaik Tingkat Provinsi	Dinkes Prov. Sulawesi Selatan	2022



DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUWU TIMUR

SUB BAGIAN PERENCANAAN

JL. KI HAJAR DEWANTARA

MALILI, LUWU TIMUR, SULAWESI SELATAN